

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery inquiry* meningkat secara signifikan dari rata-rata hasil nilai *pretest* 50,71 menjadi 78,29 pada hasil nilai *posttest*, dan perolehan skor *N-gain* sebesar 0,546 dengan kategori (tinggi).
2. Rata-rata hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing type post solution posing* meningkat secara signifikan dari 49,48 menjadi 72,93 dan perolehan skor *N-gain* sebesar 0,461 dengan kategori (sedang).
3. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan skor *N-gain* rata-rata hasil belajar fisika siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran *discovery inquiry* dengan *problem posing type post solution posing*. Perolehan skor *N-gain* rata-rata hasil belajar fisika siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *discovery inquiry* lebih besar dari *problem posing type post solution posing*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery inquiry* lebih efektif digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *discovery inquiry* dan *problem posing type post solution posing* baik diterapkan pada suhu dan kalor karena kedua model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa.
2. Dari penelitian ini, model pembelajaran *discovery inquiry* memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *problem posing type post solution posing*, karena model pembelajaran *discovery inquiry* merupakan model pembelajaran yang mampu membuat siswa mandiri dalam menemukan dan menyelesaikan masalah pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dengan sangat baik. Maka guru diharapkan agar dapat benar-benar memahami dan menerapkan setiap tahapan pada model pembelajaran *discovery inquiry*.
3. Pengelolaan waktu dalam pembelajaran harus tepat, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan mendapatkan hasil yang optimal.